

**EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN PADA BEBERAPA  
KONDISI LAHAN DI TAMBANG BATU BARA  
PADA PT ALLIED INDO COAL JAYA  
KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ANGGA PUTRA WICAKSONO  
NIM. 2010242021**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2024**

**EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN PADA BEBERAPA  
KONDISI LAHAN DI TAMBANG BATU BARA  
PADA PT ALLIED INDO COAL JAYA  
KOTA SAWAHLUNTO**

Oleh :

**ANGGA PUTRA WICAKSONO**  
**NIM. 2010242021**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2024**

# EVALUASI KEMAMPUAN LAHAN PADA BEBERAPA KONDISI LAHAN DI TAMBANG BATU BARA PADA PT ALLIED INDO COAL JAYA KOTA SAWAHLUNTO

## Abstrak

Salah satu perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia PT Allied Indo Coal Jaya yang terletak di Sawahlunto, Sumatera Barat. PT Allied Indo Coal Jaya melakukan penambangan dengan metode tambang terbuka dan tambang bawah tanah yang dapat menimbulkan dampak kerusakan lingkungan. Keberlanjutan ekonomi diharapkan dapat berlangsung seperti pada saat kegiatan pertambangan berlangsung. Agar pemanfaatan lahan dapat optimum perlu dilakukan evaluasi kemampuan lahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan tujuan deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi wilayah penelitian sebagai langkah untuk menarik kesimpulan dari masalah aktual yang terjadi di wilayah yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan strata kondisi lahan dan analisa datanya dengan pengharkatan. Kelas kemampuan lahan pada kondisi lahan tambang dengan hasil pengharkatan berjumlah -3 tergolong dalam klasifikasi kelas kemampuan lahan VII, pada lahan Pasca Tambang didapatkan kelas kemampuan lahan dengan hasil pengharkatan berjumlah 4 tergolong dalam klasifikasi kelas kemampuan lahan V dan Kondisi Lahan Hutan Sekunder kelas kemampuan lahan dengan hasil pengharkatan berjumlah 15 yang tergolong dalam klasifikasi kelas kemampuan lahan III pada lahan tambang disarankan untuk menghindari penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian atau pembangunan, sedangkan untuk lahan pasca tambang disarankan untuk dilakukan perbaikan kondisi lahan dengan penambahan tanah subur, dan pengolahan tanah, kemudian pada kondisi lahan hutan sekunder dapat dijadikan sebagai tempat wisata alam atau penelitian dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, serta menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayatinya.

Kata kunci: Evaluasi, Kemampuan, Kondisi, Lahan, Tambang

# EVALUATION OF LAND CAPABILITIES IN SEVERAL LAND CONDITIONS IN COAL MINES AT PT ALLIED INDO COAL JAYA SAWAHLUNTO CITY

## Abstract

One of the coal mining companies in Indonesia is PT Allied Indo Coal Jaya which is located in Sawahlunto, West Sumatra. PT Allied Indo Coal Jaya conducts mining using open-pit mining and underground mining methods which can cause environmental damage. Economic sustainability is expected to take place as during mining activities. In order for land use to be optimal, it is necessary to evaluate land capabilities. The method used in this study is to use a survey method using a quantitative approach and with a descriptive aim to describe the condition of the research area as a step to draw conclusions from the actual problems that occur in the area studied. The sampling technique uses purposive sampling, with the strata of land conditions and the data analysis with estimation. The land capability class in the condition of mining land with a yield of -3 is classified as the VII land capability class, In the Post-Mining land, the land capability class with the result of the acquisition amounting to 4 is classified as the V land capability class classification and the Secondary Forest Land Condition of the land capability class with the yield of 15 which is classified as the III land capability class classification on mining land is recommended to avoid Land use for agricultural or development activities, while for post-mining land, it is recommended to improve land conditions by adding fertile soil, and tillage, then in the condition of secondary forest land can be used as a natural tourist attraction or research by minimizing negative impacts on the environment, as well as maintaining the preservation of forests and biodiversity.

Keywords: Evaluation, Capability, Condition, Land, Mining